

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bentuk sajian musik adalah musik instrumental. Musik instrumental adalah bentuk musik yang disajikan hanya dengan instrumen saja tanpa ada vokal atau nyanyian. Menurut Poernomo dan Fasih Subagyo (2010:45) musik instrumental merupakan suatu rekaman musik tanpa adanya lirik lagu yang mengiringinya. Dalam musik instrumental melodi, ekspresi, harmoni, ritme, dinamika, dan nuansa musik dikomunikasikan melalui media instrumen saja.

Konser atau pertunjukan musik merupakan salah satu cara merepresentasikan sebuah karya musik kepada publik atau pendengar. Pendengar musik dapat menikmati sajian musik yang disajikan sebagai bentuk hiburan atau sebagai bentuk apresiasi. Seseorang yang menyajikan sebuah karya musik dengan instrumen dipertunjukkan di depan publik sering disebut dengan penyaji musik. Institut Seni Indonesia dalam hal ini program studi seni musik memiliki profil atau minat untuk menyelesaikan studi program sarjana, di mana salah satu minat tersebut adalah minat penyajian atau pertunjukan musik. Penulis selaku mahasiswa program studi musik dengan minat penyajian musik akan melakukan pertunjukan tugas akhir dengan memainkan instrumen tiup *trombone*.

Trombone pada sejarahnya pertama kali muncul sekitaran tahun 1400an pada era renaissance dan barok, secara etimologi, *trombone* pertama kali dikenal dengan istilah *Sackbut* di Prancis (T. Herbert (1997) *The Cambridge Companion to Brass Instruments*). *Trombone* sebenarnya adalah perkembangan dari instrumen tiup yang bernama *Buisine*

yang berbentuk tabung panjang dengan bell di ujungnya, bermula dari bentuk sederhana berupa tabung panjang, kemudian pada abad ke 14 dilakukan penambahan ‘loop shape’ seperti yang ada pada instrumen trumpet dan kemudian pada abad 15 ditambahkan *slide* dan kemudian berkembang lagi menjadi sebagaimana *trombone* yang kita kenal pada masa sekarang. menurut para akademisi berdasarkan lokasi dibuatnya dan para performance *Trombone* atau *trombonist*, menyatakan bahwa instrumen *trombone* berasal dari daerah daerah Jerman (Herbert, Susato 117; Polk, *Archival Documents*).

Sebagai seorang penyaji yang berlatarbelakang akademis dan kompetensi performan musik, seorang pemain *trombone* di Institut Seni Indonesia Padangpanjang dituntut untuk dapat menguasai teknik-teknik permainan pada instrumen *trombone* sebagai dasar agar dapat merepresentasikan repertoar yang dimainkan dalam pertunjukan musik. Sebagai syarat dalam capaian akhir mahasiswa Strata-1 Program Studi Seni Musik khususnya pada minat musik pertunjukan, penyaji dituntut untuk dapat menyajikan pertunjukan musik dengan membawakan repertoar yang menjadi standar pembelajaran dan standar kelulusan di Program Studi Seni Musik Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Adapun repertoar yang ditampilkan adalah, yang pertama *Concerto for Trombone* karya Nikolay Rimsky Korsakov. Nikolay Rimsky Korsakov adalah seorang komposer asal Rusia yang hadir di periode *Romantic*. Nikolay Rimsky Korsakov sendiri tidak pernah menulis sebuah *Concerto* khusus untuk *Trombone*. Namun, salah satu karya Rimsky-Korsakov yang sering disalahartikan sebagai concerto adalah *Concerto for Trombone* yang sebenarnya adalah “*Concerto for Trombone and Military Band*”. Disajikan dengan format solo *Trombone* dan pengiring ensambel string. Ketertarikan penyaji pada repertoar ini

terletak pada tingkat kesulitan dalam memainkan repertoar yang menguji kecepatan, kelincahan, serta penggunaan teknik *tonguing*, *legato*, *staccato* dan *embouchure* pada triplet yang sering ditemukan. Ketertarikan lainnya adalah karena belum adanya penyaji yang membawakan *Concerto for Trombone* dalam tugas akhir minat pertunjukan solis *trombone* di Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan menjadi tantangan bagi penyaji untuk menyajikannya.

Repertoar kedua adalah sebuah karya yang berjudul Mak Inang, tidak ada catatan pasti mengenai pencipta asli dan tahun berapa diciptakan lagu ini, akan tetapi M. Yusuf Gayos memperkenalkan Kembali lagu ini dengan mengaransemen ulang dalam konteks modern agar lebih mudah untuk diterima oleh Masyarakat. repertoar ini akan disajikan dalam format solo *Trombone* dengan irungan *World Music*. Ketertarikan penyaji pada repertoar ini terletak pada tingkat kesulitan dalam memainkan repertoar bagaimana memainkan Teknik permainan khas melayu seperti grenek kedalam permainan *Trombone*. Ketertarikan lainnya adalah karena belum adanya penyaji yang membawakan Mak Inang dalam tugas akhir minat pertunjukan solis *Trombone* di Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan menjadi tantangan bagi penyaji untuk menampilkannya.

Repertoar ketiga adalah *Flight of the Bumblebee* sebuah komposisi yang juga digubah oleh Nikolay Rimsky Korsakov pada tahun 1899 untuk mengiringi sebuah opera dengan judul "*The Tale of Tsar Sultan*". Karya ini kemudian diaransemen ulang oleh pianis rusia yang Bernama Sergei Vasilievich Rachmaninoff pada tahun 1929, dan diaransemen ulang oleh Mark Nightingale Repertoar ini akan disajikan dalam format solo *trombone* dengan irungan *big band* Ketertarikan penyaji pada repertoar ini terletak pada tingkat kesulitan dalam memainkan repertoar ini. Ketertarikan penyaji pada repertoar ini terletak

pada tingkat kesulitan dalam memainkan repertoar yang menguji kecepatan, kelincahan, serta penggunaan teknik *tonguing*, *legato*, *staccato* dan *chromatic* dalam memainkan melodi kromatis dengan tempo yang cepat. Ketertarikan lainnya adalah karena belum adanya penyaji yang membawakan *Flight of the Bumblebee* dalam tugas akhir minat pertunjukan solis *trombone* di Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan menjadi tantangan bagi penyaji untuk menyajikannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penyaji merumuskan masalah yaitu bagaimana penyaji menginterpretasikan dan menerapkan teknik permainan *trombone* pada repertoar:

1. *Concerto for Trombone* karya Nikolay Rimsky Korsakov yang hadir pada zaman *romantic* dan memiliki gaya permainan dan karakter sesuai zaman *romantic* dengan penerapan teknik *tonguing*, *legato*, *staccato* dan lain-lain.
2. Mak Inang lagu melayu yang berasal dari Jambi yang disajikan dengan format world music yaitu perpaduan antara musik melayu tradisional dengan musik barat dengan penerapan teknik khas melayu seperti grenek.
3. *Flight of the Bumblebee* karya Nikolay Rimsky Korsakov yang juga hadir pada zaman *romantic* akan tetapi diaransemen ulang dan disajikan kedalam bentuk musik jazz, dengan format *big band* dengan penerapan teknik *tonguing*, *legato*, *sliding*, dan *chromatic*.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pertunjukan yang disajikan adalah untuk mewujudkan dan menyampaikan interpretasi serta menerapkan teknik permainan *trombone* pada repertoar

1. *Concerto for Trombone* dengan penerapan teknik *tonguing, legato, staccato*.
2. Mak Inang dengan penerapan teknik grenek khas melayu.
3. *Flight of The Bumblebee* dengan penerapan teknik *tonguing, legato, sliding, dan chromatic*.

D. Manfaat dan Kontribusi Pertunjukan

Penelitian ini memiliki manfaat dan kontribusi bagi penyaji dalam:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penyaji dalam mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama menjalani perkuliahan dalam bidang penyajian musik.
2. Sebagai bahan apresiasi dalam pertunjukan musik, khususnya alat musik tiup *trombone* yang membawakan repertoar yang memiliki perbedaan zaman, gaya, genre dan karakter.
3. Sebagai bahan referensi pertunjukan solis *trombone* bagi musisi secara umum dan khususnya mahasiswa Jurusan Seni Musik Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

E. Tinjauan Pertunjukan

1. Rekaman penampilan Dmitry Krylov berupa video memainkan repertoar *Concerto For Trombone* karya Rimsky Korsakov dengan irungan piano, penyaji sangat mengapresiasi bagaimana *tone colour* Dmitry Krylov dalam menyajikan karya tersebut dan menjadi referensi bagi penyaji dalam repertoar *Concerto For Trombone*.
2. Rekaman Penampilan THILO WOLF BIGBAND berupa video memainkan repertoar *Flight of The Bumblebee* dengan format Big Band dan solo *Trombone*. Menjadi referensi bagi penyaji dalam memainkan repertoar *Flight of The Bumblebee*.
3. Rekaman penampilan Shao Whei Huang berupa video penampilan recital *Concerto for Trombone* di mana Shao memainkan bahan repertoar tersebut dengan format solo *trombone* dan pengiring piano. Tone *trombone* yang dihasilkan oleh Shao menjadi referensi bagi penyaji dalam penggarapan karya ini.
4. Rekaman penampilan Agnelson Goncalves berupa video pertunjukan solis *trombone* dengan pengiring *woodwind & brass orchestra* juga menjadi referensi penyaji dalam penggarapan karya ini, bagaimana Agnelson Goncalves menerapkan teknik-teknik permainan seperti *staccato, legato, tonguing* ke dalam permainan *trombone*.
5. Rekaman penampilan Gabriel Marchetti berupa video pertunjukan solis *Trombone* dengan irungan *woodwind & brass orchestra* menjadi referensi bagi penyaji dalam penggarapan karya *Concerto for Trombone*, bagaimana

Gabriel Marchetti memainkan repertoar ini dengan menggunakan teknik permainan trombone seperti *staccato, legato. dan tonguing*.



